

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Penelitian ini berguna untuk menguji bagaimana pengaruh *good corporate governance*, akuntansi konservatisme, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. *Good corporate governance* yang diberikan pada pihak manajemen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba pada suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai signifikan *good corporate governance* sebesar 0,969, dimana nilai ini lebih besar dibandingkan dengan alpha 0,05. Sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *good corporate governance* pengaruh negatif terhadap manajemen laba, maka semakin bagusnya penerapan GCG atau semakin banyaknya direksi komisaris tidak akan mempengaruhi praktik manajemen laba pada suatu perusahaan.
- b. Konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikan konservatisme akuntansi sebesar 0,001, dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa akuntansi konservatisme berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan , artinya yaitu apabila penerapan konservatisme akuntansi semakin tinggi maka praktik manajemen laba pada perusahaan akan semakin berkurang atau semakin sedikit penerapannya.
- c. Ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan dari ukuran perusahaan adalah sebesar 0,047, dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 0,05. Oleh karena itu hipotesis ketiga (H3) diterima. Ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal tersebut menunjukan bahwa semakin kecilnya ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin

meningkat terjadinya manajemen laba. Perusahaan dengan laba tinggi akan menarik perhatian publik sehingga akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal terhadap perusahaan, itu merupakan tujuan dari manajemen untuk memikat investor menanamkan modal sehingga laba perusahaan tidak bergerak secara fluktuatif.

- d. Variable independen meliputi *good corporate governance*, konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variable independen yaitu manajemen laba . hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan dari hasil uji simultan adalah sebesar 0,005 , dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

1.2.Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan atau keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus kepada perusahaan manufaktur saja dengan periode pengamatan 5 tahun, yaitu dimulai dengan tahun 2014-2018.
2. Penelitian ini hanya berfokus kepada beberapa variable yaitu *good corporate governance*, konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan. Sementara lain masih banyak faktor lain yang mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan. Hal tersebut digambarkan dengan hasil penelitian *R square* yang hanya sebesar 11.8% yang mengidentifikasi banyaknya variable lain yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba yang tidak diuji pada penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengukuran manajemen laba akrual menggunakan *modified jones model*, oleh karena itu masih banyak metode pengukuran lain yang dapat digunakan seperti model Healy, Zero profit, DeAngelo, dan lainnya.

1.3.Saran

Saran yang saya berikan berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada sektor perusahaan lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih luas.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel independen yang terkait dengan manajemen laba.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, penelitian dapat mencoba untuk mengukur manajemen laba menggunakan metode lain seperti DeAnglo, Healy, dan lainnya.

